

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Perekonomian di Indonesia telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang pesat seiring dengan perkembangan jaman. Begitu pula dengan teknologi, sudah sangat berkembang pesat seiring berjalannya waktu. Berbagai peluang baru dapat terbuka dan dapat menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat dalam berbagai bidang usaha. Hal tersebut menuntut pelaku usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dari berbagai aspek, baik dari segi pengawasan aset maupun aspek lainnya berupa persaingan dalam bidang yang sama maupun bidang yang berbeda.

Selain itu, akibat perkembangan tersebut mengakibatkan dalam kegiatan perekonomian banyak menggunakan teknologi untuk mempermudah kegiatan dalam bidang ekonomi. Tidak jarang banyak perusahaan yang menggunakan *software - software* yang berbasis ekonomi untuk digunakan dalam kegiatan usahanya, untuk menghemat waktu dan menghemat tenaga dalam pengerjaannya, dan supaya menghasilkan laporan yang akurat yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan.

Seiring kemajuan ekonomi di Indonesia, mengakibatkan bermunculannya perusahaan - perusahaan dengan berbagai bidang. Perusahaan – perusahaan besar

berskala besar pada jaman sekarang tidak diragukan lagi perihal penerbitan laporan keuangan dan sistematika perusahaannya, laporan keuangan yang dihasilkan pastilah akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berbeda dengan perusahaan - perusahaan dengan skala kecil terkadang belum terlalu mengerti perihal pentingnya laporan keuangan dan *software - software* yang berguna untuk penyusunan laporan keuangan. Terkadang perusahaan berskala kecil hanya mengandalkan pembukuan sederhana saja, bahkan ada yang tidak memiliki pembukuan usaha. Hal tersebut tentunya akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Perusahaan tidak bisa mengetahui kerugian dan keuntungan yang didapat secara pasti, besar biaya produksi, berbagai pengeluaran operasional perusahaan atau pencatatan lainnya. Belum lagi adanya kemungkinan resiko penyalahgunaan aset atau kecurangan yang dilakukan oleh karyawan dalam membuat laporan keuangan. Tanpa sistem pelaporan keuangan yang benar maka akan dapat menimbulkan kerugian bahkan kebangkrutan.

Dari beberapa akibat yang ditimbulkan, maka laporan keuangan memang sangat penting bagi perusahaan baik berskala besar maupun kecil. Dalam penyusunan laporan keuangan diperlukan seorang akuntan, karena akuntan merupakan penopang perusahaan dalam mengembangkan usahanya, oleh karena itu diperlukan penyusunan laporan keuangan yang akurat supaya dapat dipertanggung jawabkan nantinya. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang akuntan dituntut dapat menjalankan fungsinya dengan benar dalam menyusun

laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan yang lebih efektif dan efisien.

Namun perusahaan dengan skala kecil belum memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni sesuai dengan standarnya, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan belum menjalankan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Penyusunan laporan keuangan tidak harus dilakukan secara manual namun bisa juga menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi dalam pembuatan laporan keuangan umumnya menggunakan *software* berbasis akuntansi. Dengan menggunakan sistem bisa memberikan manfaat tersendiri bagi pelaku usaha dalam melakukan penghitungan, kontrol bahan baku, serta penyusunan laporan keuangan yang terpadu.

Software - *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan diantaranya *QuickBook*, *Microsoft Excel*, *Accurate*, *MYOB*, *Zahir Accounting* dan lain-lain. Dengan adanya *software-software* akuntansi tersebut peningkatan efisiensi kinerja dapat tercapai dikarenakan sistemnya telah memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam mengolah data akuntansi dan akan memudahkan dalam pembuatan laporan neraca, laba rugi, buku besar, jurnal dan laporan-laporan lainnya yang tentunya membutuhkan waktu dan tenaga dalam membuatnya (Azalea, 2013:3).

Salah satu *software* yang bisa digunakan yaitu Intuit *Quickbook Enterprise Solution : Accountant 12.0*. *Quickbook* sendiri merupakan *software*

berbasis akuntansi yang diciptakan dan diperjual belikan oleh intuit. *Quickbook* sendiri hampir sama dengan *software - software* berbasis akuntan lain yang dapat digunakan oleh berbagai bidang usaha kecil, menengah maupun atas untuk mempermudah proses pembukuan pada berbagai bidang usaha.

PT Sumber Wijaya Sakti adalah salah satu perusahaan milik perseorangan yang bergerak dibidang kontraktor, dimana produk yang paling sering dihasilkan adalah aspal dan beton. PT Sumber Wijaya Sakti setiap harinya dipastikan selalu melakukan berbagai transaksi yang dapat mempengaruhi kas masuk dan keluar, laba atau rugi, sisa *stock*, hutang, dsb. Namun, sistem pembukuan di PT tersebut belum memadai dikarenakan SDM yang menjalankan tugas tersebut tidak memiliki *background* / latar belakang akuntansi sehingga perusahaan belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standarnya. Selain itu, pencatatan transaksi baru dilaporkan dalam bentuk *microsoft excel*. Sehingga perusahaan berencana untuk menyusun laporan keuangan menggunakan *software* bernama *quickbook*. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN INTUIT *QUICKBOOOK ENTERPRISE SOLUTION- ACCOUNTANT EDITION 12.0* PADA PT SUMBER WIJAYA SAKTI ”.**

1.2 Tujuan Magang.

Tujuan magang yang mampu tercapai :

1. Mengetahui penyusunan laporan keuangan menggunakan Intuit *QuickBooks Enterprise Solution*.
2. Mengetahui kendala - kendala dalam penyusunan laporan keuangan PT Sumber Wijaya Sakti.

1.3 Target Magang

Target magang yang harus tercapai :

1. Mampu mengetahui penyusunan laporan keuangan menggunakan Intuit *QuickBooks Enterprise Solution*.
2. Mampu mengetahui kendala - kendala dalam penyusunan laporan keuangan PT Sumber Wijaya Sakti.

1.4 Bidang Magang

Magang dilaksanakan pada bidang akuntansi. Tugas dari bidang akuntansi adalah:

- a. Menerima data yang berisi transaksi - transaksi dalam bentuk *excel*.
- b. Menginput data - data tersebut ke dalam Intuit *QuickBooks Enterprise Solution*.
- c. Menjelaskan output dari Intuit *QuickBooks Enterprise Solution* kepada direktur dan rekan kerja.

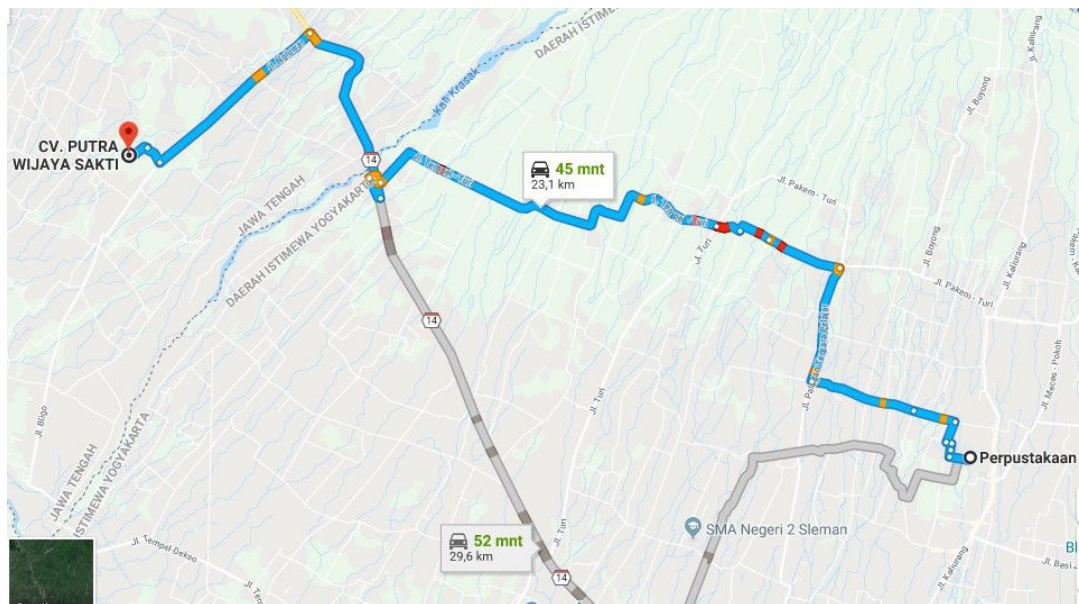
1.5 Lokasi Magang.

Nama Perusahaan : PT Sumber Wijaya Sakti

Alamat : Jl. Raden Sahid Km 4, Balinan, Jamuskauman, Ngluwar,
Magelang, Jawa Tengah

Kode Pos : 56485

Nomor Telepon : 02935891944



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.7 Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, tempat magang, waktu magang dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian dan menjadi acuan dalam laporan penulisan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisi tentang pembahasan serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas tentang profil, visi & misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan di PT Sumber Wijaya Sakti. Pembahasan akan difokuskan pada proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Intuit *QuickBooks Enterprise Solution* pada PT Sumber Wijaya Sakti dan kendala-kendala dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Intuit *QuickBooks Enterprise Solution* pada PT Sumber Wijaya Sakti.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis deskriptif pada bab sebelumnya dan saran yang sebaiknya dilakukan untuk PT Sumber Wijaya Sakti.